

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tinjauan tentang Minat

###### a. Hakikat Minat

Menurut Slameto, minat merupakan suatu bentuk rasa suka ataupun tertarik yang berkaitan dengan kegiatan tertentu tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat ini muncul dengan sendirinya tanpa ada seseorang yang memerintahkannya.<sup>4</sup> Kemudian Elizabeth B. Hurlock mendefinisikan minat sebagai motivasi yang dapat memberikan dorongan seseorang untuk menjalani segala kegiatan yang mereka inginkan ketika mereka bebas untuk memilih.<sup>5</sup> Sedangkan para ahli psikologi menyatakan bahwa minat merupakan sikap kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini berkaitan dengan rasa senang atau suka, sehingga dapat diartikan bahwa minat itu terbentuk karena rasa senang terhadap sesuatu.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka, ketertarikan, ataupun senang terhadap segala sesuatu yang timbul dari hati seseorang secara sengaja dan penuh kemauan tanpa ada paksaan atau campur tangan dari pihak lain. Minat ini berkaitan dengan rasa yang ada pada diri seseorang, terutama rasa senang dengan

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 180.

<sup>5</sup> Ferry Sulistiyono, *Peningkatan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Tematik Kelas I Melalui Metode Story Telling di SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), Hlm. 10.

<sup>6</sup> Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, dan Febri Hariyanto, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*, Jurnal Al-hikmah, Volume 14, Nomor 02, 2017, Hlm. 166.

sesuatu yang dikehendaki diri sendiri. Oleh karena itu perasaan yang muncul ini bersifat subjektif karena berhubungan dengan sesuatu yang ada di dalam hati seseorang.

Minat menjadi salah satu komponen penting yang harus ada ketika seseorang melakukan suatu kegiatan. Ketika seseorang sudah memiliki minat dalam bertindak maka orang itu akan berusaha dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan, karena minat merupakan salah satu aspek psikis dalam diri manusia yang mampu memberikan dorongan dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan Allah SWT juga telah berjanji akan selalu memperlihatkan hasil dari sesuatu, kepada hamba-Nya yang mau berusaha. Hal ini dijelaskan dalam firman-Nya di Al-qur'an Surat An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى  
(40)

Artinya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (Qs. An-Najm: 39-40).<sup>7</sup>

Hal ini juga berlaku ketika pembelajaran di dalam kelas, ketika siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu, maka siswa akan cenderung untuk memberikan perhatiannya lebih besar. Minat ini biasanya ditunjukkan dengan sikap ketertarikan, senang, ataupun suka selama kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Sehingga ketika sudah muncul rasa

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya (Al-'Aliyy) Surat An-Najm ayat 39-40*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), Hlm. 421.

<sup>8</sup> Faris Insani, *Minat Siswa kelas VII SMPN 1 Sentolo dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat dengan Menggunakan Media*

ketertarikan dan minat dalam diri siswa ketika pembelajaran, maka akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu segala bentuk informasi yang disampaikan oleh guru juga akan mudah diterima ketika siswa mempelajari sesuatu yang diminati.

b. Aspek-aspek dan Unsur Minat

Terdapat dua aspek yang terkandung dalam minat, yaitu aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif menunjukkan bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman, konsep yang diperoleh kemudian dikembangkan, serta pengalaman. Sedangkan aspek afektif menunjukkan pada tingkat emosional yang tampak dalam bentuk proses menilai suatu kegiatan yang disenangi atau disukai. Sehingga ketika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan disertai dengan minat yang kuat, maka dia akan mengerahkan seluruh perhatiannya dengan baik terhadap kegiatan tersebut.<sup>9</sup>

Sedangkan apabila dilihat dari segi unsur-unsur pembentuk minat, terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu:

1) Perhatian

Menurut ahli psikologi, perhatian memiliki dua jenis definisi, diantaranya yaitu:

- a) Perhatian merupakan suatu tindakan untuk memusatkan tenaga psikis yang ditujukan pada suatu objek

---

*Audio Visual sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 8.

<sup>9</sup> Ikang Nuria, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual pada Materi Upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Kelas XI MA Negeri Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Volume 05, Nomor 01, 2019, Hlm. 156.

- b) Perhatian merupakan seberapa besar kesadaran yang menyertai suatu kegiatan yang dilakukan<sup>10</sup>

Jadi perhatian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan penuh kesadaran yang berhubungan dengan psikis dalam memfokuskan diri kepada suatu objek atau kegiatan yang sedang dilakukan. Ketika siswa sudah memiliki minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka akan timbul perhatiannya pada pembelajaran tersebut.

2) Perasaan

Perasaan merupakan salah satu gejala psikis yang bersifat subjektif. Perasaan ini berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang akibat adanya rangsangan yang berasal dari lingkungan luar.<sup>11</sup> Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang ataupun tidak senang.

Perasaan yang dimaksud dalam minat disini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik akibat menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalam suatu objek. Ketika siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diliputi dengan rasa senang dan sikap yang positif, maka otomatis minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran itu akan timbul. Oleh karena itu proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal jika disertai dengan minat.

3) Motif

Motif merupakan *driving force* atau daya pendorong yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang di

---

<sup>10</sup> Andi Thahir, *Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung: Pustaka Setia, 2014), Hlm. 66.

<sup>11</sup> Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), Hlm. 135.

dalamnya terdapat tujuan yang harus dicapai.<sup>12</sup> Motivasi ini sangat diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung, karena siswa yang tidak termotivasi untuk belajar, maka dia tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar. Jadi motif ini merupakan pendorong yang menggerakkan kegiatan belajar sehingga siswa berminat terhadap sesuatu objek, karena minat sebagai salah satu motivator dalam belajar.

c. Fungsi Minat

Minat memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

- 1) Minat berpengaruh terhadap bentuk dan intensitas cita-cita
- 2) Minat menjadi tenaga pendorong yang kuat
- 3) Minat berpengaruh terhadap intensitas prestasi seseorang
- 4) Minat memberikan rasa kepuasan<sup>13</sup>

Oleh karena itu, minat mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Ketika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik khusus baginya.<sup>14</sup> Siswa yang malas untuk belajar dapat disebabkan karena siswa tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut, sehingga muncul rasa bosan ketika proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik minat siswa, akan memudahkan siswa dalam mempelajari dan mengingat informasi yang disampaikan, karena

---

<sup>12</sup> Andi Thahir, *Psikologi Belajar*, Hlm. 79-80.

<sup>13</sup> Husnul Khotimah, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Metode Sosiodrama pada Siswa kelas IV MI Negeri Kalikurmo Kec. Bringin Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010), Hlm. 15.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Hlm. 57.

minat mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif.<sup>15</sup>

d. Ciri-ciri Minat

Berikut ini ciri-ciri dari minat menurut Crow and crow:

- 1) Perhatian pada objek yang diminati dengan sadar dan spontan, wajar, serta tidak ada paksaan dari pihak luar. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku teguh pendirian selama mencari suatu objek yang disenangi, artinya tidak mudah terbuju untuk berpindah ke selain objek yang sudah diminati.
- 2) Rasa senang atau suka terhadap suatu objek yang menarik perhatian. Hal ini ditunjukkan dengan kepuasan atas keberhasilan pencapaian terhadap suatu objek yang sudah menarik perhatian.
- 3) Konsisten terhadap objek yang diminati, selama objek tersebut efektif bagi dirinya.
- 4) Mencari objek yang diminati, hal ini ditunjukkan dengan adanya perilaku semangat, tidak putus asa untuk mencari sesuatu yang diinginkan oleh dirinya.
- 5) Pengalaman yang diterima oleh individu selama perkembangan dirinya merupakan suatu bawaan, yang bisa menjadikan sebab atau akibat dari munculnya minat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketertarikan individu terhadap suatu objek karena adanya pengalaman sebelumnya yang dirasa bermanfaat bagi dirinya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Faris Insani, *Minat Siswa kelas VII SMPN 1 Sentolo dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat dengan Menggunakan Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 9.

<sup>16</sup> Zuhdi Ahsan, *Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), Hlm. 10-11.

e. Faktor yang Dapat Menumbuhkan Minat

Secara umum, faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang diantaranya yaitu perhatian, perasaan tertarik, senang, keinginan untuk terlibat langsung dalam aktivitas dan optimisme. Namun pada dasarnya terdapat tiga faktor yang dapat menumbuhkan minat, diantaranya yaitu:

1) Faktor dorongan dari dalam diri sendiri

Dorongan dari dalam ini yang dapat menimbulkan minat untuk menjalankan kegiatan tertentu untuk memenuhinya. Faktor ini berkaitan dengan dorongan fisik, motif, ataupun cara mempertahankan diri dari kondisi tertentu.

2) Faktor motivasi sosial

Merupakan alasan seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan agar bisa diterima dan mendapat pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Minat ini merupakan suatu bentuk kerjasama antara individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya minat siswa muncul karena ingin mendapatkan penghargaan dari guru atau orang tuanya.

3) Faktor emosional atau perasaan

Perasaan selalu meliputi seseorang ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diminati. Keberhasilan yang diraih seseorang ketika melakukan suatu kegiatan dapat menimbulkan perasaan senang atau puas, sehingga perasaan ini akan menimbulkan minat atau memperkuat minat yang sudah ada. Sedangkan kegagalan menimbulkan perasaan tidak senang sehingga mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Nartejo Suprabowo, *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Minat dan Kemampuan Menulis Pantun pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo*, (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), Hlm. 11.

## 2. Tinjauan tentang Media Video Pembelajaran

### a. Hakikat Media Video Pembelajaran

Media berasal dari kata *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Arief Sadiman, kata media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang artinya perantara atau pengantar. Sedangkan menurut Martinis Yamin media merupakan suatu perangkat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima informasi.<sup>18</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan suatu alat yang berfungsi sebagai perantara atau penyalur informasi atau pesan dari guru kepada siswa mengenai materi pembelajaran.

Video merupakan salah satu media yang biasa digunakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Informasi yang disampaikan melalui media video ini bersifat verbal dan non-verbal yang mengandalkan indera pendengaran maupun penglihatan. Berikut ini beberapa pengertian video menurut para ahli:

- 1) Menurut Sukiman, media video pembelajaran merupakan seperangkat komponen (media) yang menampilkan gambar sekaligus suara dalam satu waktu pada kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>
- 2) Menurut Azhar, video pembelajaran merupakan video yang dapat menampilkan suatu proses secara tepat yang dapat dilihat dan didengarkan secara berulang-ulang.<sup>20</sup> Video ini berfungsi sebagai pengganti alam sekitar atau sebuah fenomena yang secara normal tidak dapat

---

<sup>18</sup> Marhani, Aunurrahman, Syahwani Umar, *Pengembangan Media Video untuk Perolehan Belajar Konsep Norma-norma Kehidupan pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Pontianak: Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Untan Pontianak, tt) Hlm, 3.

<sup>19</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), Hlm. 187-188.

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 49.



diamati oleh siswa secara langsung seperti proses pencernaan, pernapasan, evolusi, dan lain sebagainya.

- 3) Menurut Cecep Kustandi, video merupakan suatu alat yang dapat menampilkan suatu informasi, proses, penjelasan dari konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu, dan mempengaruhi sikap.<sup>21</sup>
- 4) Menurut Arief S. Sadiman, video merupakan media yang dapat menampilkan gambar dan suara sekaligus dalam menyampaikan pesan dan informasi mengenai fakta berupa suatu kejadian, peristiwa penting, berita, ataupun mengenai cerita fiktif yang bisa bersifat informatif, edukatif, atau sebagai instruksional.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa video merupakan media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan dalam menyampaikan suatu informasi yang dapat berupa fakta atau fiktif mengenai suatu kejadian atau proses-proses yang tidak dapat diamati secara langsung. Video ini dapat mempermudah proses pembelajaran dalam menyampaikan suatu informasi penting kepada siswa, terutama pada materi yang membutuhkan visualisasi yang lebih jelas.

#### b. Karakteristik Media Video Pembelajaran

Terdapat beberapa kriteria dan karakteristik untuk menghasilkan video pembelajaran yang dapat menumbuhkan ketererarikan siswa. Berikut ini beberapa karakteristik video pembelajaran yaitu:

---

<sup>21</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (rev.ed.: Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), Hlm. 64.

<sup>22</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 74.

1) *Clarity of message* (kejelasan pesan)

Melalui media video pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara menyeluruh sehingga tersimpan di memori ingatan dalam jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand alone* (berdiri sendiri)

Video pembelajaran yang digunakan dapat berdiri sendiri, maksudnya adalah video tidak bergantung pada bahan ajar atau media lain, sehingga video dapat digunakan sendiri tanpa harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar atau media lain.

3) *User friendly* (mudah digunakan)

Video pembelajaran harus menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Sehingga informasi yang disampaikan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam mengakses informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4) Representasi isi

Materi harus benar-benar representatif, maksudnya video yang ditampilkan harus sesuai dengan gambaran yang ada pada materi. Misal materi evolusi, maka di dalam video yang ditampilkan harus sesuai dengan penjelasan dari materi evolusi.

5) Visualisasi dengan media

Materi dalam video dikemas secara multimedia, dan di dalamnya berisi teks, animasi, *sound*, dan video sesuai dengan materi yang dipelajari. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau, atau berbahaya apabila dipraktikkan secara langsung, dan memiliki tingkat keakurasian tinggi.

- 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi  
Video pembelajaran yang ditayangkan berupa grafis media video yang dibuat menggunakan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi, tetapi dapat mensupport semua jenis sistem komputer atau *handphone* yang ada.
- 7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual  
Video pembelajaran dapat digunakan oleh banyak siswa secara bersamaan ketika pembelajaran di kelas atau dapat digunakan oleh siswa secara pribadi ketika di sekolah ataupun di rumah.<sup>23</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran

Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran memberikan nilai positif (kelebihan), salah satunya yaitu dapat mempengaruhi minat siswa, namun ada juga nilai negatif (kekurangan) dalam penggunaan media video. Berikut ini kelebihan penggunaan media video pembelajaran:

- 1) Video cocok digunakan dalam menampilkan suatu proses atau kejadian yang tidak dapat diamati secara langsung
- 2) Penggunaan video menjadi solusi permasalahan keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dan dapat diputar ulang sesuai dengan kehendak
- 3) Memberikan kesan dan pesan yang mendalam terhadap siswa, sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa<sup>24</sup>
- 4) Video menjadi salah satu media pembelajaran non cetak yang mengandung banyak informasi

---

<sup>23</sup> Nurfitriana Dwi Febriana, *Pengaruh Penggunaan Video Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MIN 6 Tulungagung*, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2018), Hlm. 24-26.

<sup>24</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 220.

dan lugas karena dapat sampai di hadapan siswa secara langsung

- 5) Ukuran tampilan video sangat fleksibel sehingga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan
- 6) Adanya media video ini menambah suatu dimensi baru terhadap kegiatan pembelajaran<sup>25</sup>
- 7) Penggunaan video pembelajaran dapat menambah pengalaman dasar dari siswa ketika menjalankan diskusi, membaca, dan praktikum
- 8) Video dapat menyampaikan informasi yang disajikan kepada siswa secara serentak dalam skala besar di dalam kelas ataupun secara individu ketika masih di lingkungan sekolah atau di rumah<sup>26</sup>
- 9) Volume dapat diatur dan disesuaikan. Selain itu video dapat dijeda dan diputar kembali apabila guru ingin menambahi komentar atau penjelasan-penjelasan mengenai video yang ditampilkan<sup>27</sup>

Sedangkan kekurangan dari penggunaan media video pembelajaran yaitu:

- 1) *Fine details*, video tidak dapat menampilkan objek sampai ukuran paling kecil, kecuali jika objek yang awalnya kecil dibuat ukuran yang lebih besar untuk ditampilkan dalam video
- 2) *Size information*, video tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sama persis dengan ukuran objek aslinya
- 3) *Opposition*, pengambilan gambar pada video yang kurang tepat dapat menimbulkan keraguan bagi siswa dalam menafsirkan makna atau maksud dari gambar yang dilihat

---

<sup>25</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hlm. 90-91.

<sup>26</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Hlm. 64.

<sup>27</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Hlm. 75.

- 4) Membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkan video
- 5) Membutuhkan biaya yang banyak dalam proses pembuatan video<sup>28</sup>

### 3. Tinjauan tentang Evolusi

Evolusi merupakan salah satu materi pokok pada mata pelajaran biologi yang diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat kelas XII. Kajian evolusi hingga saat ini masih menjadi perdebatan di berbagai kalangan diantaranya yaitu para ilmuwan, akademisi, pemuka agama, bahkan masyarakat awam. Muncul perbedaan pandangan antara pro dan kontra mengenai teori evolusi, hal ini dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang dalam memahami teori evolusi. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap pembelajaran evolusi di sekolah dan menjadikan materi teori evolusi dalam pembelajaran biologi menjadi salah satu materi yang sulit untuk dipahami. Beberapa poin penting yang dibahas dalam materi evolusi, diantaranya yaitu tinjauan tentang asal-usul kehidupan di bumi, pohon filogeni, teori-teori evolusi dari beberapa ilmuwan, dan mekanisme evolusi (isolasi geografik, radiasi adaptif, dan hukum Hardy-Weinberg).

Teori mengenai asal-usul kehidupan di bumi yang dikaji diantaranya yaitu teori abiogenesis, teori biogenesis, teori evolusi kimia, teori evolusi biologi, dan waktu geologis. Adapun perkembangan teori evolusi telah dikemukakan oleh beberapa ilmuwan, diantaranya yaitu George Cuvier yang mengatakan bahwa setiap spesies tercipta secara terpisah, Darwin yang mengemukakan teori evolusi bersamaan dengan Wallace mengenai seleksi alam, Lamarck yang mengemukakan teori *use and disuse*, dan Weismann yang mengatakan bahwa evolusi merupakan gejala seleksi alam terhadap

---

<sup>28</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Hlm. 90.

faktor genetik.<sup>29</sup> Sedangkan untuk petunjuk evolusi, membahas mengenai variasi individu dalam keturunan (generasi ke generasi), fosil-fosil, homologi alat-alat tubuh berbagai makhluk hidup, embrio perbandingan, perbandingan biokimia, perbandingan fisiologi, dan petunjuk-petunjuk dari alat atau anggota tubuh yang tersisa.<sup>30</sup>

Ketika mempelajari evolusi, siswa harus mampu memahami keterkaitan antara teori-teori asal-usul kehidupan dengan pohon filogeni. Istilah pohon filogeni ini digunakan untuk mengurutkan hubungan gen ataupun spesies, sehingga dapat dilihat kekerabatan antar makhluk hidup. Pengelompokan yang digunakan pada sistem pohon filogeni bertujuan untuk menciptakan sistematika pengelompokan makhluk hidup berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi ini dilakukan berdasarkan kriteria fisik dan kekerabatan genotipnya.<sup>31</sup>

Sedangkan mekanisme evolusi membahas mengenai perubahan sifat-sifat genetik yang menentukan keanekaragaman makhluk hidup dari generasi ke generasi.<sup>32</sup> Berikut ini poin penting yang dipelajari dalam mekanisme evolusi:

- a. Mekanisme evolusi dapat terjadi melalui seleksi alami, mekanisme mutasi, dan spesiasi. Salah satu bentuk spesiasi adalah isolasi geografi yang terjadi karena adanya pemisahan geografis.<sup>33</sup>
- b. Radiasi adaptif merupakan proses spesiasi yang berjalan sangat cepat ke segala arah yang terjadi

---

<sup>29</sup> Fictor Ferdinand P. dan Moekti Ariebowo, *Biologi*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), Hlm. 142-149.

<sup>30</sup> Faidah Rachmawati, Nurul Urifah, dan Ari Wijayati, *Biologi*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), Hlm. 127-134.

<sup>31</sup> Sri Wahyuni, *Isolasi Geografi Mekanisme Evolusi dan Hukum Hardy-Weinberg*, <https://www.greatedu.co.id>, 2020, diakses tanggal 22 November 2020.

<sup>32</sup> Faidah Rachmawati, Nurul Urifah, dan Ari Wijayati, *Biologi*, Hlm. 134.

<sup>33</sup> Sri Wahyuni, *Klasifikasi Makhluk Hidup dengan Pohon Filogeni*, <https://www.greatedu.co.id>, 2020, diakses tanggal 22 November 2020.

ketika suatu populasi menempati kawasan geografi baru atau berkembang ke cara hidup yang baru.<sup>34</sup>

- c. Menurut hukum Hardy-Weinberg, evolusi tidak akan terjadi jika tidak ada mutasi, tidak ada seleksi alam, ukuran populasi sangat besar, jumlah anggota populasi sangat besar, semua anggota populasi dapat berkembang biak, semua anggota populasi dapat kawin secara acak, dan tidak ada migrasi keluar atau masuk dari dan ke populasi.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Kajian yang dibahas dalam penelitian ini, menggunakan acuan dari penelitian terdahulu mengenai minat siswa terhadap media video pembelajaran. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian mengenai pengaruh media video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa IPA materi gerhana bulan dan matahari kelas VI SDN 6 Kayumalue Ngapa menunjukkan hasil yang positif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode *quasy experiment* atau eksperimen semu. Desain ini digunakan untuk menguji dua subjek dengan perlakuan yang berbeda. Hasilnya yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas VI, antara yang diajar menggunakan media video dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media video pembelajaran.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan media video terhadap minat belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan subjek kelas VI SDN 6 Kayumalue pada materi gerhana bulan dan matahari mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian penulis menggunakan materi

---

<sup>34</sup> Ida Farida Rivai Priyambodo, *Makroevolusi*, <https://www.staff.unila.priyambodo.com>, 2019, diakses tanggal 22 November 2020.

<sup>35</sup> Fictor Ferdinand P. dan Moekti Ariebowo, *Biologi*, Hlm. 142-149.

<sup>36</sup> Viviantini, Amram Rede, dan Sahrul Saehana, *Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa kelas VI SDN 6 Kayumalue Ngapa*, Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako, Volume 04, Nomor 01, Hlm. 67-68.

evolusi pada mata pelajaran biologi kelas XII Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso. Kemudian pada penelitian ini menggunakan video saja, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variasi pada video. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dan penelitian penulis menggunakan metode penelitian survei.

2. Penelitian mengenai tingkat minat siswa dalam penggunaan media audio visual berbasis Youtube materi lapisan bumi di kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *action research*. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Media pembelajaran audio visual berbasis Youtube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa. Berdasarkan hasil angket pada siklus pertama indikator minat belajar sebesar 65%, sedangkan pada siklus kedua sebesar 94% yang termasuk ke dalam kriteria minat belajar yang tinggi.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan media audio visual terhadap minat siswa. Adapun perbedaannya yaitu audio visual yang digunakan berbasis Youtube tentang materi lapisan bumi, sedangkan penelitian penulis menggunakan variasi video pada materi evolusi. Kemudian subjek penelitian kedua yaitu siswa kelas VII SMPN 1 Kaliwungu Kudus, sedangkan penulis menggunakan subjek kelas XII Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso dan jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian survei.

---

<sup>37</sup> Ade Safitri, *Peningkatan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Media Audiovisual Berbasis Youtube Materi Lapisan Bumi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, 2019), Hlm. 63.



3. Penelitian mengenai pengaruh media visual dan audio visual terhadap minat belajar mahasiswi pada mata kuliah ASKEB II di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara, yang menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran audio visual mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap minat belajar dari pada media pembelajaran visual. Penelitian ini merupakan penelitian survei analisis jenis deskriptif dan eksploratif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey cross sectional*, dengan menggunakan angket yang berjumlah 38 responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa kedua media (audio visual dan visual) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar.<sup>38</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan media audiovisual untuk mengetahui minat belajar dan sama-sama menggunakan metode penelitian survei. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel X yang berbeda yaitu media audio visual dan visual, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel berupa variasi video. Kemudian subjek penelitian ketiga adalah mahasiswa kebidanan pada mata kuliah ASKEB II dan pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso kelas XII pada mata pelajaran biologi materi evolusi.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dapat berjalan dengan optimal ketika siswa belajar dengan semangat dan senang hati. Akan tetapi terkadang terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kurangnya minat siswa adalah dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai alat

---

<sup>38</sup> Suwisi dan Moch. Maksum, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswi pada Mata Kuliah ASKEB II di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara*, Volume 03, Nomor 01, 2015, Hlm. 8.

bantu dalam menyampaikan informasi kepada siswa oleh guru.

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan video ini dapat mempengaruhi minat siswa. Siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran menggunakan media video. Akan tetapi, apabila penggunaan media video dalam pembelajaran kurang tepat atau kurang divariasikan oleh guru, maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan optimal. Sehingga perlu adanya variasi video untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap variasi tersebut.

Minat siswa terhadap variasi video pembelajaran materi evolusi diharapkan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dikarenakan video yang biasa digunakan oleh guru kurang mampu menarik perhatian siswa. Terlebih lagi materi evolusi biasanya cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa karena materinya yang hanya berisi teori-teori tanpa visualisasi yang lebih jelas. Oleh karena itu penggunaan variasi video pembelajaran ini cocok diterapkan pada materi evolusi.

Penggunaan media video juga akan lebih mudah diterima oleh siswa, karena video yang berisi gambar dan suara secara bersamaan dalam menyampaikan informasi atau pesan dari kegiatan pembelajaran. Terdapat esensi pesan yang disampaikan dan dituangkannya ke dalam gambar-gambar yang sederhana, menggunakan simbol-simbol ataupun karakter yang unik dan dimengerti oleh siswa dengan cepat, serta didukung dengan suara untuk memperjelas gambar dari video. Kemampuan media video besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku siswa. Sehingga siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berikut ini skema mengenai alur kerangka berpikir penelitian minat siswa terhadap variasi video pembelajaran pada materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso:

